

**PENDAMPINGAN PENGGUNAAN METODE KOMUNIKATIF
UNTUK MAHARAH AL-KALAM PESERTA DIDIK MADRASAH
ALIYAH**

Shella Monica¹, Hapizil Umam², Rory Anugraha³, Arianto⁴, Mustofa⁵

^{1,2,4}Universitas Islam Nusantara Al Azhaar Lubuklinggau,
sellamonica945@gmail.com hapizilumam@gmail.com, arianto98@gmail.com

³STIT YPI Kerinci, , roryanugraha06@gmail.com

⁵STID Al Biruni Babakan Ciwaringin Cirebon, musharokah@gmail.com

ABSTRAK

Maharah al-kalam merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menyampaikan informasi kepada orang lain dalam bentuk bunyi bahasa, untuk mewujudkannya di butuhkan suatu metode yang tepat yaitu metode komunikatif. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk siswa madrasah aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau selama 4 hari dan di ikuti sebanyak 35 peserta didik. Bentuk kegiatannya dilakukan melalui pengenalan metode komunikatif dalam ketrampilan berbicara bahasa arab. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan metode komunikatif untuk *maharah al-kalam* siswa madrasah aliyah sebagai penguatan dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa arab sehari-hari. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah naratif deskriptif, latihan dan tanya jawab. Adapun hasil dari kegiatan pendampingan ini Para siswa diberi materi berpakosa kata bahasa Arab (mufradath) dan percakapan (hiwar). Pada saat proses pembelajaran berlangsung, para siswa menunjukkan sikap antusias dalam menerima materi pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari sikap mereka yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sangat antusias dalam mempraktikkan kosa kata atau percakapan bahasa Arab dengan berani tampil di depan teman-temannya, mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan, dan merespon pertanyaan yang diajukan dengan baik.

Kata Kunci : *Pedampingan, Metode Komunikatif, Maharah Al-Kalam*

ABSTRACT

Maharah al-kalam is a skill that is productive, conveying information to other people in the form of language sounds, to realize this requires an appropriate method, namely the communicative method. This service activity was carried out for Madrasah Aliyah students at the Darul Hidayah Madani Islamic Boarding School (DHM) Lubuklinggau City for 4 days and was attended by 35 students. The form of activity carried out is through the introduction of communicative methods in Arabic speaking skills. This activity aims to introduce communicative methods to Madrasah Aliyah Maharah Al-Kalam students as reinforcement in communicating using everyday Arabic. The methods used in implementing this program are descriptive narratives, exercises and questions and answers. As for the results of this mentoring activity, students were given material in the form of Arabic vocabulary (mufradath) and conversation (hiwar). During the learning process, students show an enthusiastic attitude in receiving learning material. This can be seen from their enthusiastic attitude in participating in learning, being very enthusiastic in practicing Arabic vocabulary or conversation by having the courage to appear in front of their friends, asking questions related to the material that has been presented, and responding well to the questions asked

Keywords: *Mentoring, Communicative Methods, Maharah Al-Kalam*

PENDAHULUAN

Dalam interaksi sosial masyarakat, bahasa merupakan salah satu alat komunikasi penting antar individu untuk menyampaikan hasrat kehidupan manusia, baik berbentuk ucapan lisan, simbol atau gambar dan huruf. Kohesi bahasa dan masyarakat secara sisiolinguistik akan membawa dampak yang luar biasa dalam membangun harmonisasi stratifikasi sosial dan pendidikan, karena pendidikan merupakan upaya sadar seseorang untuk mentransmisikan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman kepada orang lain. Barang tentu, pendidikan yang maksimal harus didukung dengan komponen-komponen yang ada di dalamnya. Unsur-unsur pendidikan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan menyempurnakan demi tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Sebagai upaya produktivitas tercapainya tujuan pendidikan, maka dibutuhkan sebuah proses yang berbentuk pembelajaran (Prasetyo, 2022)

Di Indonesia, Nilai minat terhadap pembelajaran bahasa Arab terutama dikalangan umat Islam semakin besar, karena bahasa Arab bukan hanya digunakan sebagai bahasa aktivitas ritual keagamaan saja, melainkan berfungsi sebagai bahasa komunikasi dalam berbagai forum. Hal ini terbukti dari nilai perhatian lembaga pendidikan Indonesia, baik dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat perguruan tinggi yang sudah memfasilitasi peserta didik/pelajar untuk membangun dan mengembangkan kompetensi bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan, bahasa Internasional dan dalam menghadapi globalisasi. Selain itu, bahasa Arab juga menjadi bahasa yang mampu menampung kebutuhan para pengguna dan menyerap berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang. (Subar, 2000) Implementasi pembelajaran bahasa Arab diberbagai satuan pendidikan di atas, memungkinkan peserta didik mampu menguasai berbagai kompetensi bahasa (kalam, istima', qiro'ah, kitabah) secara aktif dan produktif. Hal ini dikarenakan bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai reseptif akan tetapi berfungsi sebagai ekspresif. (Madkur, 2000) Namun, pengetahuan keterampilan bahasa bagi pengajar bahasa, tentunya harus terbangun dalam pengembangan materi ajar dan metode pembelajaran bahasa Arab secara aktif dan efisien, karena hal ini akan membawa pengaruh besar terhadap perspektif dan pengetahuan peserta didik terhadap bahasa Arab.

Peserta didik di Madrasah Aliyah mengalami banyak kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Diantara kesulitan-kesulitan tersebut adalah, kesulitan mamahami materi pelajaran sehingga mengakibatkan hasil belajar yang kurang optimal. Keberhasilan proses pembelajaran harus didukung oleh berbagai komponen pembelajaran seperti pendidik, peserta didik, materi pelajaran, lingkungan belajar, sarana dan prasarana dan evaluasi. Proses pembelajaran yang tidak didukung oleh komponen-komponen pembelajaran secara optimal akan melahirkan problema dalam proses pembelajaran. Nur Hizbullah dkk menyatakan

bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran bergantung pada media yang digunakan. (Hizbullah, 2004) Inti dari pendidikan ialah proses pembelajaran, karena dalam proses tersebut pendidik juga mencontohkan tingkah laku yang terpuji. Pelaksanaan proses pembelajaran yang tidak maksimal, akan berimbas pada pencapaian hasil yang tidak memuaskan. Beberapa penelitian melaporkan bahwa penyebab metode yang monoton, tidak menarik dan cenderung membuat jenuh dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. (Yasir, 2017)

Kesulitan-kesulitan belajar bahasa Arab diidentifikasi pada dua hal utama. Pertama, Proses pembelajaran yang monoton yang tidak melibatkan siswa untuk belajar secara mandiri berdampak pada proses pembelajaran yang membosankan. Problema mengajar guru dengan metode konvensional tanpa mempertimbangkan perkembangan siswa era milenial menjadikan problem proses pembelajaran semakin akut. Pendidik tidak bisa mengendalikan kelas, siswa tidak memperhatikan pembelajaran, tidak terlibat aktif dan proses pembelajaran berjalan tidak kondusif. Kedua, hasil belajar yang rendah selain proses yang monoton juga disebabkan oleh motivasi belajar bahasa Arab siswa yang rendah. Tidak tercapainya standar hasil belajar yang diharapkan merupakan problem yang harus dicarikan alternatif pemecahan masalah. Ketidakpedulian guru terhadap motivasi belajar siswa akan melahirkan kesulitan-kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran.

Penelitian terdahulu menggambarkan bahwa ketidakberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran diidentifikasi dari peran guru dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran. Problema dari aspek pendidik ini berdampak pada hasil belajar. (Hasibuan, 2016) Sejauh ini penelitian pembelajaran bahasa Arab mengkaji tentang proses pembelajaran yang ditinjau dari satu aspek saja yang dihubungkan dengan hasil belajar dan belum ada penelitian yang melihat keseluruhan proses pembelajaran sebagai komponen urgen dalam mencapai tujuan belajar. Dari kecenderungan ini tampak bahwa proses pembelajaran bahasa Arab tidak mensinergikan komponen pembelajaran secara utuh. Penelitian yang ada hanya menganalisa satu komponen yang dikaitkan dengan hasil belajar. Penelitian ini melengkapi kekurangan penelitian terdahulu dengan optimalisasi seluruh komponen terkait yang kemudian dapat memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran yang bermuara pada pencapaian tujuan secara maksimal. Sejalan dengan tujuan ini, terdapat 2 pertanyaan yang diajukan: (1) bagaimanakah proses pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik madrasah aliyah? (2) bagaimanakah tingkat hasil belajar bahasa Arab peserta didik madrasah aliyah?

Penelitian ini didasari 2 argumentasi. Pertama, komponen-komponen pembelajaran sangat penting untuk proses pembelajaran. Komponen-komponen

pembelajaran harus saling bersinergi agar hasil belajar dapat memuaskan. Kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pelajaran bergantung kepada kemampuan pendidik dalam mengkondisikan suasana belajar. Kedua, hasil belajar ialah akhir dari sebuah proses pembelajaran. Dengan mensinergikan seluruh komponen pembelajaran dengan baik akan menyebabkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai upaya meningkatkan kemampuan bahasa Arab peserta didik terutama dalam meningkatkan maharoh al-Kalam, maka diperlukan metode pembelajaran tepat guna demi tercapainya tujuan pendidikan. Metode merupakan langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. (Hermawan, 2011) Inovasi metode pembelajaran sebagai penyesuaian akan kondisi yang dialami oleh peserta didik, harus selalu diupayakan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran bahasa Arab, hal ini mengingat kondisi sosio-emosional peserta didik yang cenderung berubah. Metode komunikatif merupakan salah satu metode yang cocok digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, khususnya dalam keterampilan berbicara (maharah kalam). Metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa fitur, di antaranya: Menekankan penggunaan bahasa yang fungsional, Meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, Menggabungkan materi autentik, Fokus pada skenario kehidupan nyata, Mengutamakan komunikasi dan kelancaran daripada sekadar keakuratan dan tata bahasa.

Berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab, baik di sekolah-sekolah maupun di lembaga-lembaga kursus bahasa (Arab) selama ini, terkadang masih jauh dari harapan dan indikator capaian yang ada, hal ini sudah sering dirasakan oleh kalangan pemerhati bahasa Arab. Peserta didik sulit memahami, menyerap dan merasakan Dzauq al-Lughah al-Arabiyah yang diedukasikan kepada mereka. Lebih jauh lagi, bahasa Arab dianggap sebagai fatamorgana mencekam dengan terbebankannya peserta didik akan materi-materi dan hafalan, sehingga perasaan berat terhadap materi dan hafalan tersebut akan mengurangi ghirah belajar bahasa Arab mereka.

Untuk mewujudkan kualitas maharoh al-Kalam peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau, maka perlu perhatian dan pendampingan proses pembelajaran secara serius dan mengkonstruksi persiapan pembelajaran serta materi ajar bahasa Arab secara matang dari kalangan ustad/ustadzah, mengingat urgensi peran pendidik untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan maharoh al-Kalam peserta didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau. Maka dengan ini, peneliti memfokuskan penelitiannya pada “Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab

dengan Menggunakan Metode komunikatif untuk Meningkatkan Maharah al-Kalam Peserta Didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode komunikatif untuk Meningkatkan Maharah al-Kalam yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau. Pelatihan ini dilaksanakan setiap hari, Terhitung sejak tanggal 01 s/d 04 April 2024, dengan fokus pelaksanaan yang dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.

A. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Tahap persiapan dan perencanaan dilaksanakan selama sepekan yaitu berupa observasi lapangan, melakukan kesepakatan kerja sama dengan Pimpinan Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau , menyusun jadwal kerja, dan penyusunan proposal yang kemudian diajukan.

B. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab dasar di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau melalui pelatihan dan pendampingan Menggunakan Metode komunikatif untuk Meningkatkan Maharah al-Kalam Peserta Didik Madrasah Aliyah. Pada tahap ini, penulis memberikan materi percakapan (hiwar) singkat serta kosa kata dasar bahasa Arab. Penulis memberikan contoh pengucapan kata atau kalimat dan meminta santri untuk mengulangi serta mempraktikkan pengucapan secara langsung dengan permainan kelompok dan bermain peran.

C. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, penulis mengevaluasi kemampuan atau pemahaman santri selama proses pembelajaran bahasa Arab. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri terkait materi pembelajaran yang telah diberikan.

HASIL PENELITIAN

Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakarsa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Dalam pengertian ini berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa. (Rosyidi, 2012)

Metode komunikatif adalah salah satu metode dimana proses pelaksanaan pembelajaran lebih memprioritaskan kreatifitas mahasiswa guna mengetahui kemampuan mereka ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Belajar dengan berinteraksi dan berkomunikasi aktif adalah bagian dari belajar bahasa. Pada dasarnya, metode komunikatif mengarahkan pada kemampuan berbicara yang baik dan benar menjadi tujuan utama dalam mempelajari suatu bahasa diantaranya bahasa Arab. (Yunita, 2020)

Pendekatan komunikatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada pemikiran bahwa kemampuan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi merupakan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran bahasa. Jadi pembelajaran yang komunikatif adalah pembelajaran bahasa yang memungkinkan peserta didik memiliki kesempatan yang memadai untuk mengembangkan kebahasaan dan menunjukkan dalam kegiatan berbahasa baik kegiatan produktif maupun reseptif sesuai dengan situasi nyata, bukan situasi buatan yang terlepas dari konteks (Hanisa) Beberapa karakteristik pendekatan komunikatif di antaranya:

1. Tujuannya pengajarannya ialah mengembangkan kompetensi pelajar berkomunikasi dengan bahasa target dalam kontak komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan yang nyata.
2. Salah satu konsep yang mendasar dari pendekatan komunikatif adalah kebermaknaan dari setiap bentuk bahasa yang di pelajari dan keterkaitan bentuk, ragam dan makna bahasa dengan situasi dan konteks berbahasa itu.
3. Dalam proses belajar mengajar, siswa bertindak sebagai komunikator yang berperan aktif dalam aktivitas komunikatif yang sesungguhnya. Sedangkan pengajar memprakarsai dan merancang berbagai pola interaksi antar siswa, dan berperan sebagai fasilitator.
4. Aktivitas dalam kelas di warnai secara nyata dan dominan oleh kegiatankegiatan komunikatif, bukan drill-drill manipulasi dan peniruan-peniruan tanpa makna.
5. Penggunaan bahasa ibu dalam kelas tidak di larang tapidi minimalkan.
6. Dalam pendekatan komunikatif, kesilapan siswa di toleransi untuk mendorong keberanian siswa berkomunikasi.
7. Evaluasi dalam pendekatan komunikatif di tekankan kepada kemampuan bahasa dalam kehidupan nyata, bukan pada penguasaan struktur bahasa atau gramatikal. (Effendy, 2005)

Peserta didik Madsrah Aliyah yang secara keseluruhan berjumlah 35 peserta, terdiri dari siswa dan siswi. Semenjak mereka mengikut program pembelajaran khusus ini, banyak pengalaman bahasa (Arab) yang sudah dirasakan, namun tambahan lain dari sisi bahasa seperti membawa mereka ke alam budaya bahasa Arab perlu mendapatkan perhatian khusus. Strategi pendampingan pembelajaran dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, akan sangat berpotensi besar terhadap target capaian pembelajaran bahasa Arab. Dari berbagai aspek pembelajaran bahasa melalui pendampingan-pendampingan pembelajaran bahasa Arab, praktik kebahasaan dirasa penting untuk diinternalisasikan kepada mereka. Metode pembelajaran dan praktik kebahasaan, akan menjadi perhatian dalam kegiatan pengabdian ini, disamping akan menjadi perpaduan dan bahan evaluasi dari program pendampingan pembelajaran pada masa yang akan datang.

Berlangsungnya kegiatan pembinaan kebahasaan bagi siswa Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau, yang dilaksanakan setiap hari mulai tanggal 01 s/d 04 April 2024, diharapkan semua peserta didik Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau dapat menghasilkan pengalaman kebahasaan (Arab) dalam meningkatkan maharoh al-Kalam mereka. Hal ini menjadi salah satu solusi saat ini,

untuk pembentukan karakter kebahasaan peserta didik Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau yang disisi lain menjadi salah satu harapan besar kepala sekolah dalam memperdayakan skill kebahasaan peserta didik. Pendampingan pembelajaran bahasa Arab, juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran peserta didik belajar bahasa Arab dengan langsung mempraktikkannya, terutama bahasa Arab dalam konteks keseharian mereka.

Selama masa pengabdian kepada masyarakat (PkM), siswa Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau mempelajari beberapa materi dasar bahasa Arab, diantaranya: Al-Ta'aruf (perkenalan), Al-Tahiyat (sapaan), Zharf al-Makan (keterangan tempat), Al-'Adad (Angka), Al-Alwan (warna-warni) dan Mufradat dalam bahasa arab . Para siswa diberi materi berupakosa kata bahasa Arab (mufradath) dan percakapan (hiwar). Pada saat proses pembelajaran berlangsung, para siswa menunjukkan sikap antusias dalam menerima materi pembelajaran. Hal tersebut dilihat dari sikap mereka yang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sangat antusias dalam mempraktikkan kosa kata atau percakapan bahasa Arab dengan berani tampil di depan teman-temannya, mengajukan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan, dan merespon pertanyaan yang diajukan dengan baik. Awalnya, sebagian besar para santri belum lancar dan masih kurang tepat dalam pengucapan kosa kata bahasa Arab. Namun dengan melakukan praktik dan latihan secara rutin dan bertahap, pengucapan bahasa Arab para siswa sudah tepat meskipun sebagian santri masih kurang lancar dalam pengucapannya sebab karakter dan usia mereka yang masih tergolong dini. Oleh karena itu, penulis juga menggunakan bantuan media berupa lagu bahasa Arab terkait dengan materi pelajaran agar memudahkan para santri mengingat pelafalan kosa kata maupun percakapan bahasa Arab yang telah diajarkan. Selain itu, penulis juga rutin menyelengi pelajaran dengan beberapa ice breaking, sehingga dengan upaya tersebut para siswa tidak jenuh dan merasa senang dalam menerima pelajaran.

Adapun proses pembelajaran Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode komunikatif menekankan aspek keaktifan mahasiswa dalam berbicara, lebih banyak praktis secara lisan dibandingkan tulisan, dan menghafalkan mufradat kemudian mempraktekkannya. Pembelajaran sangat kreatif, Inovatif dan menyenangkan sehingga mahasiswa bisa lancar dan mahir dalam berbahasa Arab

Berkenaan dengan prosedur pembelajaran bahasa berdasarkan pendekatan komunikatif ini, secara garis kegiatan Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode komunikatif untuk Meningkatkan Maharoh al-Kalam Peserta Didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Penyajian dialog singkat

penyajian dialog singkat ini sebaiknya didahului dengan pemberian motivasi dengan cara menghubungkan situasi dialog tersebut dengan pengalaman pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pelatihan lisan dialog yang disajikan,

yaitu pelatihan lisan yang diawali dengan contoh yang dilakukan oleh guru. Para siswa mengulang contoh lisan gurunya, baik secara bersama-sama dilakukan oleh seluruh siswa Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau

c. Tanya jawab,

yaitu tanya jawab ini dapat dilakukan pada dua fase. Pertama, tanya jawab yang berdasarkan topik dan situasi dialog. Kedua, tanya jawab tentang topik itu dikaitkan dengan pengalaman-pengalaman pribadi siswa.

.d Pengkajian, yaitu para siswa diajak untuk mengkaji salah satu ungkapan yang terdapat dalam dialog. Lalu para siswa diberi tugas untuk memberikan contoh ungkapan lain yang fungsi komunikatifnya sama.

e. Penarikan kesimpulan, yaitu para siswa diarahkan untuk membuat kesimpulan tentang kaidah bahasa Pendekatan Komunikatif (Al-Madhal Al-Ittishal) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Keterampilan berbicara (maharah kalam) merupakan aspek yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Arab sebab dengan keterampilan tersebut para peserta didik mampu menuangkan ide, gagasan dan perasaan melalui bahasa (Amir, 2022). Dengan maharah kalam, dapat mengembangkan daya pikir peserta didik dengan cara menulis kosa kata penting di buku tugas dan dihafalkan melalui kegiatan percakapan sehingga dengan upaya tersebut dapat menjadikan peserta didik terbiasa mempraktikkan kosa kata bahasa Arab (Farkhana, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, hasil evaluasi pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya tidak pernah mempelajari bahasa Arab, dapat mengetahui dan memahami dengan baik materi-materi yang telah diajarkan. Sehingga, dengan melakukan praktik atau latihan secara terus menerus para santri dapat mengucapkan beberapa mufradath maupun hiwar dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.

Gambar 1 dan 2 pemaparan materi dan kegiatan pendampingan





Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat lebih semangat dalam mempelajari bahasa arab dan masyarakat menyadari akan penting nya bahasa arab sebagai seorang muslim guna mempelajari alquran dan hadits.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian bertajuk pendampingan ini dilakukan di pondok pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) kota Lubuklinggau pada tanggal 01 - 04 April 2024 dengan Tema “Pendampingan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode komunikatif untuk Meningkatkan Maharoh al-Kalam Peserta Didik Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darul Hidayah Madani (DHM) Kota Lubuklinggau membawa respon positif dari para peserta didik. Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, tim dosen pengabdian melakukan tanya jawab dan dapat disimpulkan bahwa mereka memahami materi-materi dasar dari bahasa arab dan mereka juga bisa merangkai sebuah kalimat yang singkat dengan baik dan benar. Hal ini pun merupakan wujud perhatian para siswa madrasah aliyah sekaligus menjadi sarana dalam mengimplemntasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh Dosen Pengabdi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, N. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Maharah Kalam Santri dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TKA/TPA. *Jurmat* , 3.
- Effendy, A. F. (2005). *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Misykat.
- Hanisa, M. H. (n.d.). Pendekatan Komunikatif Terhadap Kemampuan Maharah Kalam Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Jember . *jurnal stai al maliki* , 5.
- Hasibuan, R. (2016). Peran Guru dalam Pendidikan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, (p. 274). Semarang.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Cet. I*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Hizbullah, N. (2004). Masalah Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah di Jakarta. 189.
- Madkur, A. A. (2000). *Tadris Funun al-Lughah al-Arabiyah*. Kairo: Dar El Fikr Al Arabi.
- Prasetyo, T. (2022). *Filsafat Pendidikan untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Cet. II*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rosyidi, A. W. (2012). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Press Maliki.
- Subar, S. (2000). *al-Mustalah Khiyar Lughawi wa Simah Hadariyyah*,. Qatar: Kitab UI Ummah.
- Yasir, M. (2017). Pengaruh Metode dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Deiksis* , 138.
- Yunita, Y. (2020). Metode Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Kalam di Kelas Bahasa Center for Languages and Academic Development. *at thariqah* , 57.